

Wildan Zulkarnain

DINAMIKA KELOMPOK

Latihan Kepemimpinan Pendidikan



*Tidak ada harapan untuk menciptakan dunia
yang lebih baik tanpa penelitian yang mendalam
mengenai sifat dasar kehidupan kelompok*

-Kurt Lewin-



BUMI AKSARA

Wildan Zulkarnain

DINAMIKA KELOMPOK

Latihan Kepemimpinan Pendidikan



Penerbit

BUMI AKSARA

BA 01.52.2569

DINAMIKA KELOMPOK
Latihan Kepemimpinan Pendidikan

Oleh : **Wildan Zulkarnain, S.Pd., M.Pd.**

Editor : **Jyalita Niti Handipani**

Diterbitkan oleh PT Bumi Aksara
Jl. Sawo Raya No. 18
Jakarta 13220



Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apa pun juga, baik secara mekanis maupun elektronik, termasuk fotokopi, rekaman, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan pertama, Juli 2013
Desainer sampul, Eni Suharti
Penata letak, Iman Nurul Aulia
Dicetak oleh Paragonatama Jaya

ISBN 978-602-217-293-2

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Wildan Zulkarnain

Dinamika kelompok: latihan kepemimpinan pendidikan/Wildan Zulkarnain. --Cet.1.-- Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
xxii + 238 hlm.; 23 cm.

ISBN 978-602-217-293-2

1. Dinamika kelompok.
II. Jyalita Niti Handipani

I. Judul.

302.3

KATA PENGANTAR

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI LATIHAN DINAMIKA KELOMPOK

oleh:

Prof. Dr. Hendyat Soetopo, M.Pd

Teori tentang dinamika kelompok sangat penting dalam pembahasan kepemimpinan pendidikan. Pada tataran praktis, kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya dapat berperan sebagai administrator, supervisor, dan pemimpin pendidikan. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus memahami konsep dasar kepemimpinan pendidikan sebagai salah satu perwujudan perannya, pada gilirannya kepala sekolah harus menguasai teori dinamika kelompok. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah berhadapan dengan orang lain atau kelompok yang dipimpinnya. Kepala sekolah berhadapan dengan guru-guru, staf non guru, siswa, dan masyarakat di mana sekolah itu berada. Dengan demikian, teori kepemimpinan senantiasa membahas tentang hubungan pemimpin dengan orang lain, bukan dengan benda-benda yang bersifat material.

Berkenaan dalam pelaksanaan tugas kepemimpinan, kepala sekolah mempunyai tiga misi utama sebagai pemimpin pendidikan. Ketiga misi utama tersebut adalah pengembangan kemampuan profesional, kemampuan personal, dan kemampuan sosial dalam kepemimpinan pendidikan. Ketiga kemampuan tersebut harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah agar dalam menjalankan tugasnya dapat berhasil dengan baik.

Pengembangan kemampuan profesional kepala sekolah secara umum terdiri atas peningkatan lima keterampilan pokok, yaitu keterampilan dalam kepemimpinan, hubungan kemanusiaan, proses kelompok, administrasi personalia, dan penilaian (demikian Kimball Wiles banyak mengulasnya). Selain itu kepala sekolah juga harus menguasai bagaimana mengambil

keputusan secara profesional dan mengatasi konflik yang terjadi dalam sekolah. Dua kemampuan ini sangat penting, mengingat kepala sekolah mempunyai fungsi kepemimpinan yang menjabarkan kebijakan pemerintah dan menciptakan iklim sekolah agar tidak terjadi konflik.

Pengembangan kemampuan personal dilakukan kepala sekolah dengan mengembangkan kemampuan dirinya agar selalu bisa mengikuti perkembangan zaman. Untuk itu, kepala sekolah perlu memahami kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya sendiri dan mau mengembangkan kemampuannya secara kontinyu. Dengan kata lain, pemimpin harus bisa membenahi dirinya sendiri dulu sebelum membenahi orang lain. Kemampuan pribadi yang dikembangkan yaitu: watak, temperamen, minat, kecerdasan, sifat pribadi, dan tipe kepemimpinan.

Pengembangan kemampuan sosial kepala sekolah adalah peningkatan kemampuan dalam hubungan dengan orang lain, baik antar individu dalam kelompok, antar kelompok sendiri, ataupun dalam lingkungan organisasi yang lebih besar. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus dapat menempatkan dirinya dalam pendirian orang lain dengan kemampuan yang dimilikinya. Seorang pemimpin perlu memiliki kemampuan di bidang ini untuk menopang kepemimpinannya.

Sehubungan dengan implementasi kemampuan kepemimpinan itu, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perlu memahami teori dinamika kelompok sebagai suatu bentuk latihan kepemimpinan. Pembahasan tentang dinamika kelompok merupakan suatu penyajian bahan latihan melalui bentuk 'permainan' yang dilakukan oleh sekelompok peserta. Latihan (*game*) dinamika kelompok memiliki nilai guna materi penting, yaitu dapat mengasah dan meningkatkan kemampuan kepemimpinan, serta membentuk karakter diri yang sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan kemampuan profesional, personal, dan sosial dalam kepemimpinan.

Tulisan saudara Wildan Zulkarnain pada buku ini memaparkan teori dan praktik dinamika kelompok yang dapat digunakan sebagai latihan dalam pengembangan kemampuan kepemimpinan, khususnya kepemimpinan pendidikan di sekolah. Buku ini sangat bermanfaat bagi para pemimpin,

calon pemimpin, atau seseorang yang bercita-cita ingin menjadi pemimpin. Kajian yang dilakukan oleh saudara Wildan Zulkarnain relatif lengkap dan mudah dipahami, dimulai dari pembahasan secara teoritik dan diberikan petunjuk praktis dalam mempraktikkannya. Semoga buku ini bermanfaat dalam menambah khasanah keilmuan, khususnya di bidang kepemimpinan pendidikan. Bahasan tentang pembuatan keputusan, mengatasi konflik, pemecahan masalah, penciptaan iklim yang kondusif merupakan kajian bidang perilaku organisasi yang melengkapi bahasan yang dilakukan oleh saudara Wildan Zulkarnain pada buku ini.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Malang, awal Maret 2013

Hendyat Soetopo

Guru Besar Bidang Manajemen

Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Malang.

KATA PENGANTAR

KAJIAN DINAMIKA KELOMPOK UNTUK KEPEMIMPINAN

oleh:

Dra. Djum Djum Noor Benty, M.Pd

Pengampu Matakuliah Dinamika Kelompok

Buku-buku yang membahas tentang konsep atau teori kepemimpinan pendidikan sudah banyak, namun masih perlu dilengkapi dengan latihan-latihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan, khususnya bagi kepala sekolah. Kajian dinamika kelompok sangat penting dan diperlukan untuk melengkapi pengembangan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya memimpin para guru, staf, atau kelompok manusia yang mempunyai beragam kepribadian dan perilaku yang berbeda-beda.

Jurusan Administrasi Pendidikan memberikan bekal konsep atau teori ilmu kepemimpinan pendidikan, sekaligus praktik atau berlatih bagaimana cara menjadi pemimpin pendidikan, baik membekali kemampuan personal maupun kemampuan sosial. Salah satu matakuliah yang dapat melatih mahasiswa dalam kemampuan memimpin yaitu melalui matakuliah ‘Dinamika Kelompok’, karena melakukan *learning by playing (doing)* dalam dinamika kelompok dapat melatih mahasiswa, terutama melalui teknik-teknik ‘game’ (latihan).

Prinsip-prinsip di dinamika kelompok yaitu *learning by doing (playing)*, *striptease* (membuka tabir secara bertahap), variasi yang menarik, *here and now* (disini dan sekarang) dapat dilakukan melalui *game* yang menjadi sarana berlatih kepemimpinan. Memainkan *game* biasanya dimulai dengan permainan yang aktif dari peserta, lalu dikupas melalui refleksi, maka akan menjadikan belajar lebih bermakna dan menyenangkan, karena bisa dilakukan secara bebas di dalam kelas (ruangan) maupun di luar kelas (ruangan).

Paparan buku ini dimulai dari sajian awal tentang teori kepemimpinan, komunikasi, pembuatan keputusan, kerjasama tim, sampai dengan praktik *outbound* dan latihan-latihan lain yang sangat berguna sebagai bahan penunjang perkuliahan saya. Sebab saya sebagai pengampu matakuliah dinamika kelompok sejak tahun 1986 sampai sekarang seringkali kesulitan mencari buku sumber atau acuan untuk perkuliahan. Dengan terbitnya buku ini, maka sangat bermanfaat menambah wawasan dan melatih atau mengasah kemampuan kepemimpinan mahasiswa yang merupakan calon pemimpin di masa mendatang.

Semoga kajian saudara Wildan Zulkarnain dalam buku ini dapat menjadi penuntun dalam mengembangkan ilmu amaliah dan amal ilmiah bagi siapa saja yang berkecimpung di dunia pendidikan pada khususnya, maupun semua bidang secara umum yang terkait dengan ilmu kepemimpinan.

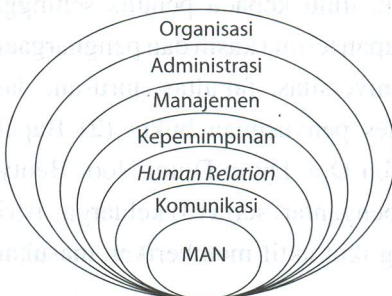
Malang, Maret 2013

Djum Djum Noor Benty
Dosen AP FIP UM

PRAKATA

Manusia sebagai makhluk sosial tidak mungkin hidup sendiri tanpa adanya orang lain bersamanya, baik dalam keluarga, kehidupan bermasyarakat, organisasi dan sebagainya. Sehingga seorang pemimpin tidak hanya bertugas mengarahkan dan membimbing orang lain sebagai individu, tetapi ia juga harus bisa menggerakkan dan mempengaruhi orang lain sebagai anggota kelompok. Gerakan-gerakan dinamis yang terdapat dalam kelompok tersebut merupakan objek studi tersendiri, yang berupa kajian studi dinamika kelompok. Seorang pemimpin dalam mengendalikan organisasi harus memperhatikan dinamika jiwa kelompok dan dinamika yang muncul dalam organisasi itu. Dinamika ini perlu diketahui agar pemimpin dapat membimbing dinamika tersebut demi tercapainya tujuan organisasi.

Organisasi secara statis ialah wadah bagi berlangsungnya seluruh aktivitas administrasi, manajemen, kepemimpinan, hubungan kemanusiaan, komunikasi, dan manusia (*man*) yang berkaitan secara hierarkis pada gambar lingkaran berikut.



Berdasarkan gambar tersebut, dapat menunjukkan bahwa administrasi merupakan kulit dari manajemen atau manajemen merupakan inti administrasi. Sedangkan inti dari manajemen adalah kepemimpinan. Selanjutnya inti dari kepemimpinan adalah *human relation* yang terjadi antar manusia dalam setiap bentuk

kerjasama. Hubungan manusiawi bisa tercipta dengan baik apabila terdapat komunikasi yang efektif. Fungsi komunikasi adalah inti dari hubungan manusia dalam proses kepemimpinan karena komunikasi merupakan mekanisme yang menyebabkan terciptanya hubungan antar manusia (*man*) dalam organisasi.

Proses mempelajari dinamika kelompok perlu memperhatikan prinsip: *learning by doing*, *striptease*, *here and now*, dan variasi yang menarik. Sehingga dengan hadirnya buku dinamika kelompok ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dinamika individu dalam kelompok dan dinamika kelompok dalam organisasi pendidikan. Selain itu dapat memberikan pengalaman dalam aneka macam peran melalui berbagai macam game, simulasi, dan permainan peran. Untuk selanjutnya ditindaklanjuti dengan refleksi filosofis, teoritik dan konseptual yang sesuai dengan perspektif organisasional, manajerial, kepemimpinan dan supervisi, terutama dalam latar institusi pendidikan.

Pengalaman dan kemampuan dalam memahami kelompok beserta dengan ragam dan karakteristiknya, sangat mendukung terhadap kemampuan manajerial dan kepemimpinan bagi seorang pemimpin pendidikan. Maka diperlukan sebuah literatur untuk mengkaji studi dinamika kelompok khususnya dinamika kelompok sebagai suatu pendekatan dalam latihan kepemimpinan pendidikan. Tulisan buku ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para pemimpin dalam mempelajari dinamika kelompok tersebut. Berdasarkan pembahasannya, selayaknya buku ini dapat menjadi referensi dalam matakuliah dinamika kelompok pada latar bidang pendidikan. Sasaran pembaca adalah mahasiswa, pendidik, manajer dan pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah, serta praktisi manajemen pendidikan.

Penulis memanjatkan puja-puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan buku ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada: (1) pemimpin universitas, fakultas, jurusan, dan penerbit yang kooperatif mendukung proses penyusunan buku; (2) Bapak Prof. Dr. H. Hendyat Soetopo, M.Pd, dan Ibu Dra. Djum Djum Noor Benty, M.Pd yang telah berkenan menuliskan kata pengantar; serta (3) keluarga, istri, dan anakku tercinta, serta semua pihak yang ikut aktif memberikan masukan untuk penyempurnaan isi buku ini.

Sebagai manusia biasa penulis sangatlah menyadari bahwa buku ini masih jauh dari harapan ideal. Sehingga penulis sangat mengharapkan berbagai masukan dan rekomendasi konstruktif sebagai dasar untuk melakukan perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Serta semoga karya ini juga dapat bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan di Indonesia. Amin.

Malang, Maret 2013

Penulis

Kata Pengantar	v
Prakata	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Gambar	xiii
Bab 1. Kelompok	1
A. Pengertian Kelompok	2
B. Jenis-jenis Kelompok	3
C. Ciri-Ciri Kelompok	6
D. Fungsi Kelompok	8
E. Struktur Kelompok	9
F. Jenis-jenis Kelompok	11
G. Kelompok yang Efektif	13
H. Teknik Pembentukan Kelompok	17
Bab 2. Dinamika Kelompok	20
A. Segitak Osmond & Neustrom	21
B. Stages Dinamika Kelompok	23
C. Definisi Dinamika Kelompok	24
D. Stages Dinamika Kelompok	26
E. Manfaat Dinamika Kelompok	28
F. Proses Dinamika Kelompok	29
G. Karakteristik Kelompok	33
H. Pengukuran Interaksi Kelompok	38

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Prakata	xi
Daftar Tabel	xix
Daftar Gambar	xxi
Bab 1 Kelompok	1
A. Pengertian Kelompok	1
B. Beda Kelompok dan Kerumunan	5
C. Ciri-Ciri Kelompok	6
D. Fungsi Kelompok	8
E. Struktur Kelompok	9
F. Jenis-Jenis Kelompok	11
G. Kelompok yang Efektif	15
H. Teori Pembentukan Kelompok	17
Bab 2 Dinamika Kelompok	20
A. Sejarah Dinamika Kelompok	21
B. Status Dinamika Kelompok	23
C. Definisi Dinamika Kelompok	25
D. Studi Dinamika Kelompok	26
E. Manfaat Dinamika Kelompok	28
F. Proses Dinamika Kelompok	29
G. Kedinamisan Kelompok	35
H. Pendekatan Dinamika Kelompok	38

Bab 3	Perilaku Individu, Kelompok, dan Organisasi	40
	A. Perilaku Organisasi	40
	B. Perilaku Kelompok.....	42
	C. Perilaku Individu	45
	D. Memahami Perilaku Manusia.....	51
	E. Menilai Perilaku Manusia	53
	F. Keefektifan Kelompok	54
	G. Saling Ketergantungan Sosial	58
	H. Kekompakan Kelompok.....	60
Bab 4	Komunikasi	62
	A. Konsep Komunikasi	62
	B. Model Komunikasi.....	64
	C. Komunikasi Efektif	66
	D. Jaringan Komunikasi.....	72
	E. Teknik Komunikasi Efektif.....	77
	F. Media Komunikasi Rapat.....	78
	G. Komunikasi Non Verbal.....	80
Bab 5	Kepemimpinan.....	83
	A. Pemimpin dan Kepemimpinan	83
	B. Pemimpin dan Manajer	85
	C. Kepemimpinan Pendidikan	88
	D. Kepemimpinan dan Dinamika Kelompok.....	91
	E. Macam-Macam Kepemimpinan	92
	F. Tipe-Gaya Kepemimpinan	94
	G. Kepemimpinan Situasional	102
	H. Kepemimpinan Transformasional	104
Bab 6	Pembuatan Keputusan.....	107
	A. Konsep Pembuatan Keputusan.....	107
	B. Model Pembuatan Keputusan.....	110
	C. Metode Pembuatan Keputusan.....	113
	D. Proses Pembuatan Keputusan.....	117
	E. Syarat Pembuatan Keputusan.....	120
	F. Gaya Pembuatan Keputusan.....	122

	G. Partisipasi dalam Pembuatan Keputusan.....	123
	H. Etika Pembuatan Keputusan.....	126
Bab 7	Konflik	128
	A. Konsep Dasar Konflik	128
	B. Sumber, Jenis, dan Proses Konflik.....	131
	C. Strategi Konflik	133
	D. Manajemen Konflik.....	139
	E. Konflik Keputusan.....	141
	F. Langkah Penyelesaian Konflik.....	142
	G. Latihan Penyelesaian Konflik.....	144
Bab 8	Team Building	147
	A. Tim dan Kelompok.....	147
	B. Jenis-Jenis Tim.....	150
	C. Membangun Tim Dinamis	154
	D. Tim Berkinerja Unggul	158
	E. Pembinaan Kinerja Tim	162
	F. Kebersamaan dan Kebanggaan Tim.....	165
	G. Prosedur <i>Team Building</i>	166
Bab 9	Pembelajaran Dinamika Kelompok	169
	A. Mempelajari Keterampilan Kelompok.....	169
	B. Pelatihan Partisipatif	172
	C. Peran Fasilitator.....	177
	D. Tanggung Jawab Fasilitator	178
	E. Etika Permainan	180
	F. Kategori <i>Game</i>	182
	G. Tujuan <i>Game</i>	184
	H. Waktu dan Penilaian.....	187
Bab 10	Games Dinamika Kelompok	190
	A. Pendekatan Laboratoris	190
	B. Proses Berlatih-Melatih.....	191
	C. Contoh Permainan	193
	D. Mengubah Perilaku SDM.....	199

Bab 11 Outbound Training	203
A. Konsep <i>Outbound</i>	203
B. Tujuan dan Manfaat <i>Outbound</i>	206
C. Metode <i>Outbound Training</i>	207
D. Tahapan <i>Outbound Training</i>	209
E. Jenis <i>Outbound Training</i>	213
F. Pemanfaatan <i>Outbound</i>	217
G. Kapan <i>Outbound</i> Diperlukan?.....	219
Penutup	
Petunjuk Menciptakan Kelompok Efektif	221
Daftar Pustaka	225
Supplement	
Angket Kinerja Tim	231
<i>Why Do You Feel Like That?</i>	235
Biografi Penulis	237

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Kelompok Efektif & Tidak Efektif	16
Tabel 3.1	Teori Saling Ketergantungan Sosial.....	58
Tabel 4.1	Saluran Media Informasi Formal	70
Tabel 5.1	Perbedaan <i>Manager</i> dengan <i>Leader</i>	85
Tabel 5.2	Fungsi Manajemen oleh <i>Manager</i> dan <i>Leader</i>	87
Tabel 5.3	Variasi Gaya Kepemimpinan menurut Reddin	101
Tabel 6.1	Perbandingan Model Klasik, Administratif, dan Inkremental.	112
Tabel 6.2	Plus Minus Metode Pembuatan Keputusan.....	115
Tabel 7.1	Penggunaan Strategi Manajemen Konflik.....	137
Tabel 8.1	Perbandingan Kelompok dengan Tim.....	148
Tabel 8.2	Kelompok Kerja vs Tim.....	150
Tabel 8.3	Karakteristik Tim Berkinerja Unggul	159
Tabel 8.4	Karakteristik Anggota Tim	165
Tabel 9.1	Peran Pelatih sebagai Fasilitator	177

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan antara Teori, Penelitian, dan Praktik.....	20
Gambar 2.2	Kurt Lewin.....	23
Gambar 2.3	Kerangka Kerja Dinamika Kelompok	27
Gambar 2.4	Fase Perkembangan Kelompok	30
Gambar 2.5	Pola Tujuan Kelompok.....	36
Gambar 2.6	Kerangka Kesatuan Lembaga.....	37
Gambar 3.1	Proses Terbentuknya Institusi.....	41
Gambar 3.2	Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kelompok	44
Gambar 3.3	Hierarki Kebutuhan Maslow	48
Gambar 3.4	Variabel yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok ...	55
Gambar 3.5	Tujuan Kelompok	56
Gambar 4.1	Model Proses Komunikasi.....	63
Gambar 4.2	Model Komunikasi Linier (Teori Peluru dan Persepsi Selektif)	65
Gambar 4.3	Model Komunikasi Linier dengan Efek Terbatas/Tanpa Efek.....	65
Gambar 4.4	Model Komunikasi Interaktif.....	66
Gambar 4.5	Pola Pengiriman Informasi <i>Grapevine</i>	71
Gambar 4.6	Jaringan Komunikasi	73
Gambar 4.7	Pola Komunikasi.....	75
Gambar 5.1	Kontinum Tingkah Laku Pemimpin (Tannenbaum & Schmidt).....	98
Gambar 5.2	Gaya Kepemimpinan Dua Dimensi	99

Gambar 5.3	<i>Managerial Grid</i>	99
Gambar 5.4	Teori Kepemimpinan Tiga Dimensi	101
Gambar 5.5	Kepemimpinan Situasional	103
Gambar 6.1	Proses Pembuatan Keputusan	118
Gambar 6.2	Diagram Pengambilan Keputusan dengan Rasional Analitis.....	119
Gambar 6.3	Diagram Pengambilan Keputusan dengan Intuitif Emosional	119
Gambar 6.4	Kesimpulan Proses Pembuatan Keputusan.....	120
Gambar 6.5	Gaya Pembuatan Keputusan	122
Gambar 7.1	Sumber Konflik.....	131
Gambar 7.2	Proses dan Penyelesaian Konflik	133
Gambar 7.3	Proses Konflik dari Robbins	133
Gambar 7.4	Strategi Konflik dari Johnson	135
Gambar 7.5	Langkah Penyelesaian Konflik	142
Gambar 8.1	Tipe Jenis Tim	151
Gambar 9.1	Permainan Peran	170
Gambar 9.2	Bagan Daur Belajar	172
Gambar 9.3	Model Fasilitasi Pelatihan	175
Gambar 9.4	Proses Dinamika Kelompok	188
Gambar 11.1	Struktur Pelatihan	210

BIOGRAFI PENULIS



Wildan Zulkarnain dilahirkan di Malang, Jawa Timur tanggal 9 September 1981. Tamat pendidikan dasar tahun 1993 di SD Negeri Kendal payak 02 kabupaten Malang. Lalu tamat pendidikan menengah pertama tahun 1996 di SMP Negeri 1 Bululawang kabupaten Malang. Serta tamat pendidikan menengah atas tahun 1999 di SMU Negeri 2 kota Malang,

Pada tahun 1999 ia diterima kuliah di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Malang dan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) berhasil diraihny pada tahun 2004. Selanjutnya tahun 2005, ia melanjutkan studi S2 Program Studi Manajemen Pendidikan di PPsUM dan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) berhasil diraihny pada tahun 2007.

Sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang ia menjadi dosen di Jurusan APFIP UM dan menjadi pengampu beberapa matakuliah diantaranya: dinamika kelompok, manajemen perkantoran, supervisi, dan kepemimpinan pendidikan. Selama ini, ia selalu berusaha aktif melaksanakan tri-dharma perguruan tinggi dan salah satu bukunya yang sudah terbit di tahun 2011 berjudul Manajemen Perkantoran Pendidikan.

Tahun 2012 ia menikah dengan Ni'ma Lutvita Jayatsani, kemudian ia lulus sertifikasi dosen di akhir tahun 2012, dan pada tahun 2013 dikaruniai seorang putra bernama M. Zafran Hamizan (Zafi).